

BAB III METODE PERANCANAAN

3.1 Data Teknis Perencanaan

3.1.1 Data Teknis Jembatan

Nama Jembatan	: <i>Nawasena Bridge</i>
Tipe Jembatan	: Jembatan Pejalan Kaki
Jenis Konstruksi Utama	: Jembatan Rangka <i>Deck Type Truss</i> Dengan Konfigurasi <i>Warren Truss</i>
Bentang Jembatan	: 31 Meter
Lebar Jembatan Total	: 4,4 Meter
Tinggi Maksimum Jembatan	: 3,6 Meter
Tinggi Jagaan Jembatan	: 3.5 Meter
Jarak Antar Gelagar Melintang	: 6 Meter
Batas Izin Lendutan	: 25,8 mm

3.1.2 Data Teknis Mutu Bahan

Mutu Baja Struktur Utama	: 240 MPa (BJ-37)
Mutu Sambungan Baut	: ASTM A325 (<i>HSB Bolt</i>)
Mutu Beton	: 28 Mpa

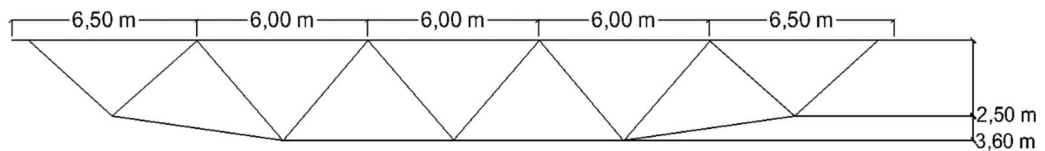
3.1.3 Data Teknis Profil Rencana dan Pelat Buhul

Struktur Rangka	: Profil IWF (<i>Wide Flange</i>)
Pelat Buhul	: <i>Steel Sheet</i> , t = 20 mm (BJ-41)

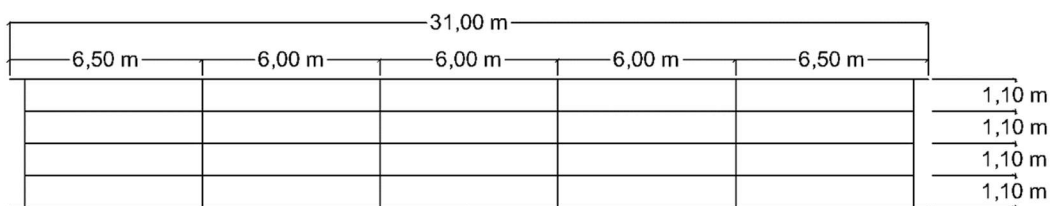
3.2 Geometrik Jembatan

Perencanaan geometri jembatan yang akan dibangun mencakup modifikasi dari model *Nawasena Bridge* yang sebelumnya digunakan dalam Kompetisi

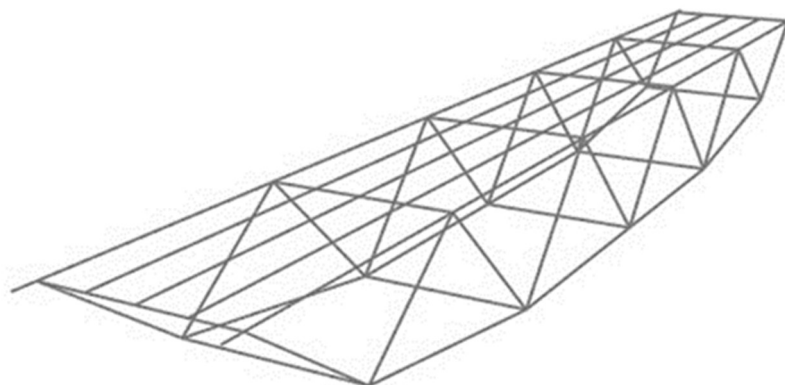
Jembatan Indonesia (KJI) XVII. Detil desain dapat ditemukan pada gambar yang terlampir di bawah ini, yang menjadi dasar adaptasi untuk memenuhi spesifikasi dan kebutuhan khusus dari proyek jembatan yang sedang direncanakan.



Gambar 3. 1 Denah Gelagar Memanjang dan Gelagar Melintang



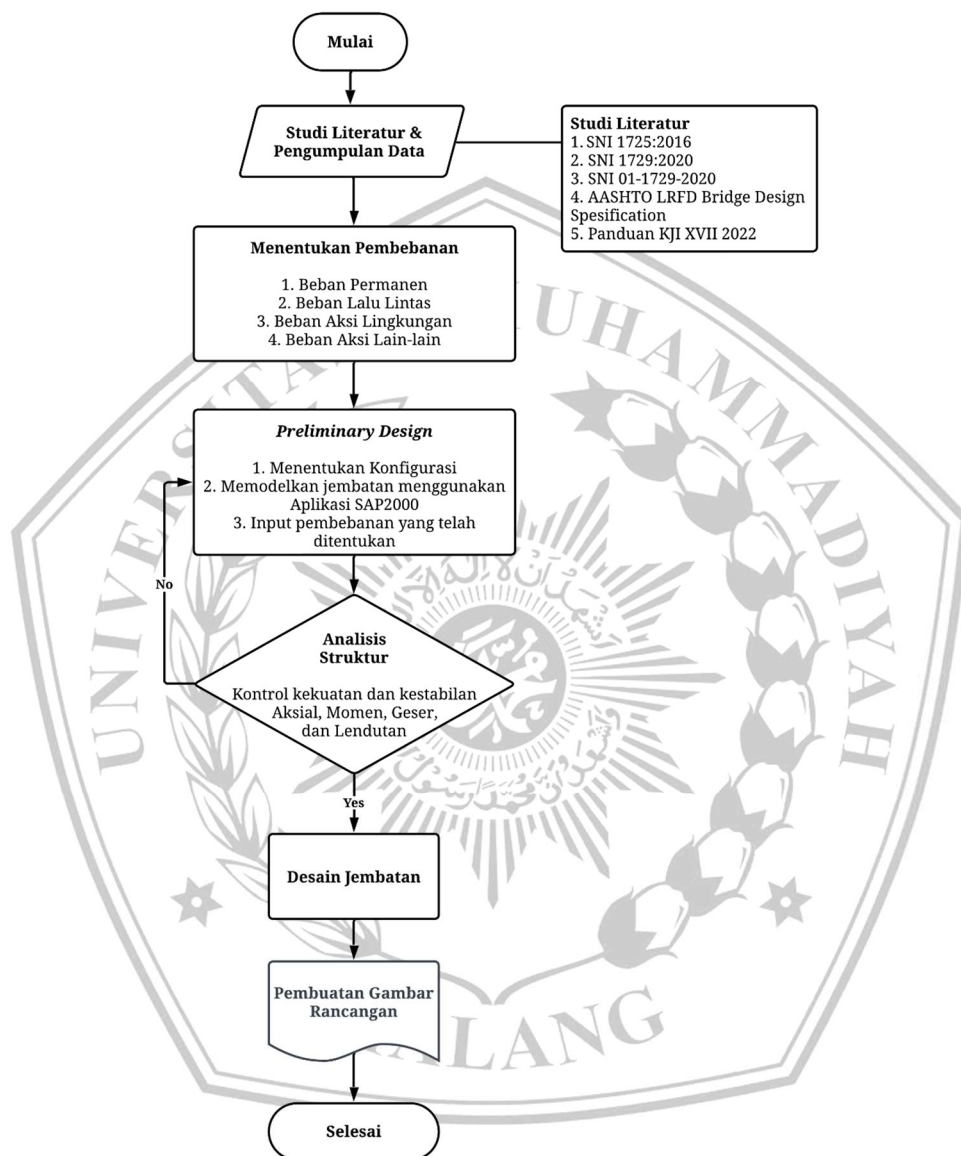
Gambar 3. 2 Konfigurasi Jembatan



Gambar 3. 3 Tampak 3D Jembatan

3.3 Diagram Alir Perencanaan

Berikut adalah proses perencanaan jembatan rangka baja “*Nawasena Bridge*” yang disajikan pada diagram alir perencanaan di Gambar 3.4 berikut ini.



Gambar 3. 4 Diagram Alir Perencanaan